

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEPATUHAN PEMBAYARAN PREMI PESERTA BPJS
KESEHATAN SEKTOR INFORMAL DI KALURAHAN
TRIHARJO KAPANEWON SLEMAN
KABUPATEN SLEMAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Oleh:

ARIS MUNANDAR

KMP 2200760

PEMINATAN ADMINISTRASI KESEHATAN DAN KEBIJAKAN (AKK)
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA

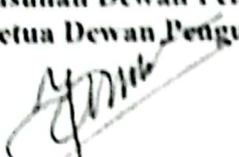
2024

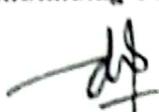
SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DENGAN
KEPATUHAN PEMBAYARAN PREMI PESERTA BPJS
KESEHATAN SEKTOR INFORMAL DI KALURAHAN
TRIHARJO KAPANEWON SLEMAN
KABUPATEN SLEMAN

Disusun Oleh :
Aris Munandar
KMP 2200760

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 16 Agustus 2024

Susunan Dewan Penguji
Ketua Dewan Penguji


Drs. Suharyo, M.Pd.
Pembimbing Utama/Penguji I


Dewi Ariyani Wulandari, S.KM., M.PH
Pembimbing Pendamping/Penguji II


Sugiman, SE., M.PH

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, Agustus 2024

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana


Dewi Ariyani Wulandari, S.KM., M.PH

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aris Munandar
NIM : KMP 2200760
Program Studi : Kesehatan Masyarakat Program Sarjana
Judul Penelitian : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pembayaran Premi Peserta BPJS Kesehatan Sektor Informal di Kalurahan Triharjo, Kapanewon Sleman, Kabupaten Sleman

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Agustus 2024

Yang i



Aris Munandar

NIM. KMP 2200760

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis selalu panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan draf skripsi yang berjudul “Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Membayar Premi Peserta BPJS Kesehatan Sektor Informal di Kalurahan Triharjo Kapanewon Sleman”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada, yang telah memberikan izin terselenggaranya penelitian ini.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H., selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana yang telah memberi izin penelitian serta atas arahan dan bimbingan selaku dosen pembimbing utama dalam penyusunan proposal penelitian ini.
3. Sugiman, S.E, M.P.H, selaku dosen pembimbing pendamping atas arahan dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.
4. Istri saya (Siti Rohayah) atas do’a dan dukungan yang selalu diberikan.
5. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pertimbangan kepada peneliti lain serta pembaca.

Yogyakarta, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	8
C.Tujuan Penelitian	8
D.Manfaat Penelitian	10
E. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A.Tinjauan Teori	15
B.Kerangka Teori.....	24
C.Kerangka Konsep	24

D.Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A.Desain Penelitian.....	26
B. Waktu dan Lokasi	26
C.Populasi dan Sampel	26
D.Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	30
E. Intrumen Penelitian	32
F. Teknik Pengambilan Data	32
K. Rencana Jadwal Penelitian.....	40
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	41
A.Hasil Analisis	41
B.Pembahasan.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A.Kesimpulan	54
B. Keterbatasan Penelitian	55
C. Saran.....	56
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jadwal Rencana Penelitian	40
Tabel 2. Tabel Hasil Analisis Univariat.....	43
Tabel 3. Tabel Hubungan Pengetahuan, Tingkat Pendidikan, Riwayat Penyakit Kronis, Jumlah Anggota Keluarga dan Tingkat Pendidikan dengan Kepatuhan.....	45

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Kepesertaan BPJS Kesehatan KC Sleman 3 (tiga) tahun terakhir.....	6

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Aktor dalam Pelaksanaan JKN.....	18
Gambar 2. Kerangka Teori	24
Gambar 3. Kerangka Konsep	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Permohonan Menjadi Responden	60
Lampiran 2: Lembar Persetujuan Responden	61
Lampiran 3: Pernyataan Bersedia Menjadi Responden	62
Lampiran 4: Kuesioner Penelitian.....	63
Lampiran 5: Dokumentasi.....	66
Lampiran 6: Hasil Uji SPSS.....	67

DAFTAR SINGKATAN

- WHO : World Health Organization
BPJS : Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
JKN : Jaminan Kesehatan Nasional
PBI : Penerima Bantuan Iuran

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PEMBAYARAN
PREMI PESERTA BPJS KESEHATAN SEKTOR INFORMAL DI KALURAHAN
TRIHARJO KAPANEWON SLEMAN
KABUPATEN SLEMAN**

Aris Munandar¹, Dewi Ariyani Wulandari², Sugiman³

INTISARI

Latar Belakang: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan adalah badan hukum penyelenggara program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dibentuk oleh pemerintah dengan tujuan menjamin agar seluruh rakyat Indonesia memperoleh manfaat dan perlindungan kesehatan. Kelancaran berjalannya BPJS Kesehatan dilihat dari kepatuhan peserta dalam membayar premi. Pada penelitian ini dilaksanakan di Kalurahan Triharjo, Kapanewon Sleman, tercatat jumlah peserta BPJS Kesehatan sektor informal yang menunggak sebesar 29,65 %. Presentase tersebut lebih besar dibandingkan daerah lain yang berada dibawah BPJS Kesehatan Kantor Cabang Sleman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan membayar premi bulanan BPJS Kesehatan peserta segmen informal pada sektor informal di Kalurahan Triharjo, Kapanewon Sleman.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain cross sectional, dengan teknik pengambilan data *proporsional random sampling*. Sampel yang diambil adalah peserta BPJS Kesehatan pada sektor informal berjumlah 85 responden dari 505 populasi. Analisis dilakukan dengan uji univariat dan bivariat dengan uji chi-square.

Hasil Penelitian: Dari penelitian yang dilakukan terhadap 85 responden menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pendapatan yang rendah, tidak memiliki riwayat penyakit kronis, memiliki jumlah anggota keluarga yang banyak, memiliki tingkat pendidikan yang rendah, tidak memiliki kepatuhan. Responden yang memiliki pengetahuan rendah dan tidak memiliki kepatuhan. Nilai p value sebesar 0,000 ($p \text{ value } 0,000 < 0,05$). yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan. Responden tidak memiliki riwayat kronis dan tidak memiliki kepatuhan. Nilai p value sebesar 0,000 ($p \text{ value } 0,000 < 0,05$). Responden yang memiliki jumlah anggota keluarga yang banyak dan tidak memiliki kepatuhan. Nilai p value sebesar 0,009 ($p \text{ value } 0,009 < 0,05$). Responden dengan tingkat pendidikan rendah dan tidak memiliki kepatuhan. Nilai p value sebesar 0,000 ($p \text{ value } 0,000 < 0,05$). Responden yang memiliki Riwayat Penyakit Kronis yaitu dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 ($\text{sig. } 0,012 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Riwayat Penyakit Kronis merupakan variabel/faktor yang paling dominan dalam menentukan kepatuhan. Responden dengan tingkat pendidikan dan pendapatan memiliki nilai ($p \text{ value}=0,005$)

Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendidikan dan pendapatan dengan kepatuhan membayar premi bulanan BPJS Kesehatan pada sektor informal. BPJS Kesehatan harus memberlakukan sanksi dengan tegas sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika terlambat melakukan pembayaran.

Kata kunci: Kepatuhan, Premi BPJS, Sektor informal.

**FACTORS RELATING TO COMPLIANCE WITH PREMIUM PAYMENTS FOR
INFORMAL SECTOR BPJS HEALTH PARTICIPANTS IN TRIHARJO KAPANEWON
SLEMAN DISTRICT
SLEMAN DISTRICT**

Aris Munandar¹, Dewi Ariyani Wulandari², Sugiman³

ABSTRACT

Background: The Social Security Administering Body (BPJS) for Health is a legal entity administering the National Health Insurance (JKN) program which was formed by the government with the aim of ensuring that all Indonesian people receive health benefits and protection. The smooth running of BPJS Health can be seen from participants' compliance in paying contributions. In this research carried out in Triharjo Village, Kapanewon Sleman, it was recorded that the number of informal sector BPJS Health participants who were in arrears was 29,65%. This percentage is greater than other areas under the BPJS Health Sleman Branch Office. The aim of this research is to determine the factors related to compliance with paying monthly BPJS Health contributions for informal segment participants in the informal sector in Triharjo Village, Kapanewon Sleman.

Research Method: This research uses a cross sectional design, with proportional random sampling data collection techniques. The samples taken were BPJS Health participants in the informal sector totaling 85 respondents from a population of 505. Analysis was carried out using univariate and bivariate tests with the chi-square test.

Research Results: Research conducted on 85 respondents showed that the majority of respondents had low income, had no history of chronic disease, had a large number of family members, had a low level of education, and had no compliance. Respondents who have low knowledge and no compliance. The p value is 0.000 (p value $0.000 < 0.05$). which means that there is a significant relationship between Knowledge and Compliance. Respondents had no chronic history and no adherence. The p value is 0.000 (p value $0.000 < 0.05$). Respondents who have a large number of family members and do not have compliance. The p value is 0.009 (p value $0.009 < 0.05$). Respondents with low levels of education and no compliance. The p value is 0.000 (p value $0.000 < 0.05$). Respondents who had a history of chronic disease had a significance value of 0.012 (sig. $0.012 < 0.05$). So it can be concluded that history of chronic disease is the most dominant variable/factor in determining compliance. Respondents with education level and income have a value (p value=0.005).

Conclusion: This research shows that there is a relationship between education and income and compliance with paying monthly BPJS Health contributions in the informal sector. BPJS Health must strictly enforce sanctions in accordance with applicable regulations if payments are late.

Keywords: Compliance, BPJS Contributions, Informal Sector

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah hak asasi manusia dan sekaligus investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa. Pembangunan kesehatan dilaksanakan secara menyeluruh dan berkesinambungan dengan tujuan guna meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Negara bertanggungjawab untuk mengatur hak hidup sehat bagi penduduknya dapat terpenuhi sesuai dengan Amanah UU Kesehatan dan konstitusi WHO.

Sistem Jaminan Sosial Nasional di Indonesia tertuang pada Undang-Undang No.40 tahun 2004 tentang adanya jaminan sosial yang diwajibkan bagi seluruh penduduk Indonesia yang disebut Jaminan Kesehatan Nasional. Jaminan Kesehatan Nasional diberikan kepada peserta yang telah membayar premi, baik secara pribadi maupun oleh pemerintah. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan merupakan badan hukum yang dibentuk dengan tujuan menyelenggarakan program jaminan kesehatan di Indonesia.

Jaminan Kesehatan Nasional dikelola oleh Badan Penyelenggara asuransi kesehatan, yaitu BPJS Kesehatan ini bersifat nirlaba, kegotongroyongan, portabilitas, serta memiliki tata kelola yang baik (good governance), keterbukaan, kehati-hatian, akuntabilitas, efisien dan efektif.

Cakupan peserta BPJS Kesehatan bersifat wajib bagi seluruh rakyat Indonesia sehingga cakupannya universal coverage. (Thabrany, 2014).

Jaminan Kesehatan Nasional mulai dikenalkan pada tahun 2014 dan merupakan tonggak sejarah baru dalam sejarah sistem pelayanan kesehatan di Indonesia. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, pencapaian *universal health coverage* mempertimbangkan tiga aspek, yaitu aspek cakupan, aspek akses terhadap layanan, dan aspek keamanan ekonomi. Penyelenggaraan JKN bertujuan untuk menjamin seluruh masyarakat mempunyai akses terhadap pelayanan kesehatan yang komprehensif, meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, sehingga mengurangi dampak bencana yang menyebabkan pasien jatuh miskin. (Intiasari dkk,2015)

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan mengatur bahwa kepesertaan jaminan kesehatan terdiri atas penerima bantuan premi jaminan kesehatan dan bukan PBI jaminan kesehatan. Gotong royong merupakan salah satu asas jaminan kesehatan negara yang pelaksanaannya dilakukan melalui premi. Sumbangan sangat mempengaruhi kelancaran operasional BPJS Kesehatan agar kita tidak mengalami defisit. Dalam implementasinya, keteraturan pembayaran premi JKN kepada peserta mandiri akan menjadi faktor terpenting dalam meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan. (Rismawati, Lisnawati, Jufri NN. 2017)

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 64 tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan, Premi BPJS Kesehatan dibagi mejadi 3 (tiga) kelas, Kelas 1 memiliki premi sebesar Rp 150.000 per orang per bulan, kelas 2 sebesar Rp 100.000 per orang per bulan, dan kelas 3 sebesar Rp 35.000 per orang per bulan.

Kepesertaan mandiri yang terus mengalami peningkatan akan tetapi bertolak belakang dengan keteraturannya dalam membayar premi JKN (Fauziah, 2016). Pada bulan juni 2023 kepesertaan BPJS Kesehatan Kantor Cabang Sleman sebanyak 1.076.303 jiwa atau (97,37 %) cakupan *universal health coverage* Kabupaten Sleman, akan tetapi tingkat keaktifan peserta baru mencapai 924.938 jiwa atau (85,46 %) cakupan *universal health coverage* penduduk. Sedangkan peserta non aktif mencapai 151.365 jiwa atau 14 % jumlah penduduk, yakni 1.105.415 jiwa di semester II tahun 2022. Dari peserta menunggak paling banyak terdapat pada segmen peserta informal, yakni 59.253 jiwa atau (35,99 %). (BPJS Kesehatan Kantor Cabang Sleman).

Banyaknya tunggakan premi tentu akan berdampak pada arus kas di BPJS Kesehatan, termasuk pembayaran ke fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan. Tingginya tingkat klaim manfaat pada kelompok sektor informal disebabkan oleh pooling risiko yang tidak sesuai dengan prinsip asuransi kesehatan. Jika keadaan ini terus berlanjut maka BPJS Kesehatan akan berada pada posisi merah setiap bulannya.

Meskipun risiko kebangkrutan dalam pelaksanaan JKN sangat rendah, namun risiko terjadinya *Adverse Selection* sangat tinggi mengingat pembayaran premi baik bagi peserta mandiri yang hanya membutuhkan pelayanan kesehatan. Kemungkinan terjadinya *Adverse Selection* ini diikuti dengan fenomena moral hazard yang tercermin pada pola pemanfaatan layanan kesehatan. (Suhardi, Shaluhiah, Z., Patriajati, S., 2014). 1 (9) 90-103

Kepatuhan dalam membayar premi BPJS Kesehatan bagi peserta sektor informal merupakan komponen terpenting untuk mempermudah pemanfaatan pelayanan kesehatan. Bagi peserta BPJS Kesehatan kategori pekerja bukan penerima upah atau sektor informal wajib membayar premi ke BPJS Kesehatan paling lambat tanggal 10 setiap bulan. Apabila tanggal 10 jatuh pada hari libur, maka premi dibayarkan pada hari kerja berikutnya. (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2018).

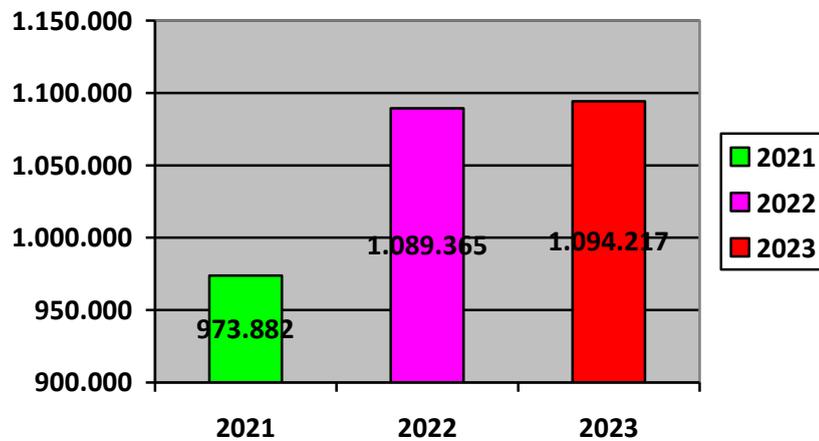
Kepatuhan merupakan refleksi dari perilaku. Adapun yang mempengaruhi perilaku adalah (Thabrany H. 2005) :

1. *Predisposing factors*, yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan lain-lain.
2. *Enabling factors*, yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedianya atau tidak tersediannya fasilitas kesehatan termasuk kemampuan dalam membayar jasa pelayanan kesehatan.
3. *Reinforcing factors*, yang terwujud dalam sikap dan perilaku

petugas pelayanan kesehatan.

Kepatuhan peserta JKN dalam membayar premi semakin terbantu dengan peningkatan ketersediaan dan inovasi, dengan BPJS Kesehatan menyediakan framework atau kader JKN serta mesin EDC (Electronic Data Capture). Kader JKN adalah sekelompok orang yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan untuk melengkapi kapasitas BPJS Kesehatan, seperti kapasitas iklan dan kapasitas berbagai biaya. Individu harus didorong oleh kader JKN untuk bergabung dengan organisasi dan memberikan kontribusi bulanan. Mesin EDC merupakan perangkat yang memungkinkan masyarakat untuk melakukan pembayaran, pembelian, dan transfer secara elektronik, sehingga memudahkan mereka dalam membayar premi BPJS. Pembayaran premi juga dapat dilakukan melalui media yang berbeda seperti perbankan dan non perbankan, sehingga untuk situasi ini dapat mendorong individu untuk melakukan kewajibannya untuk membayar premi secara teratur tanpa tujuan di balik kesulitan ketersediaan fasilitas pembayaran. (BPJS Kesehatan,2021)

Berdasarkan data BPJS Kesehatan Kantor Cabang Sleman, cakupan kepesertaan JKN dalam periode 3 (tiga) tahun terakhir adalah:



Grafik 1. Kepesertaan BPJS Kesehatan KC Sleman 3 (tiga) tahun terakhir

Di Kapanewon Sleman jumlah peserta dari segmen informal pada bulan Juni 2023 sebanyak: 24.519 peserta sedangkan di Kalurahan Triharjo jumlah peserta dari segmen informal pada bulan Juni 2023 sebanyak 1.130 jiwa. (BPJS Kesehatan 2023).

Teori Lawrence Green merupakan salah satu teori perilaku yang dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kepatuhan seseorang dalam membayar premi peserta JKN dalam kategori mandiri. Dimana terdapat komponen yang menjadi faktor pengaruh kepatuhan individu dalam melakukan sesuatu diantaranya terdapat faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong. Komponen yang memungkinkan dapat menjelaskan “Kepatuhan” dalam diri individu untuk bertindak melakukan pembayaran premi JKN secara rutin disetiap bulannya. Baik dari faktor predisposisi (misalnya pengetahuan individu yang baik dapat menjadi faktor kepatuhan seseorang pentingnya membayar premi disetiap bulan), Faktor pendukung (misalnya pengaruh tempat

pembayaran yang jauh membuat individu malas untuk membayar premi JKN), serta motivator (misalnya persepsi individu mengenai pelayanan yang diberikan oleh instansi kesehatan kepada peserta BPJS). Apabila terdapat faktor risiko tersebut, maka dapat timbul kepatuhan peserta mandiri dalam membayar premi Jaminan Kesehatan Nasional.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Murniasih dkk (2022), ditemukan bahwa ada hubungan antara tingkat pendapatan, jumlah anggota keluarga, akses ke sarana pembayaran, dan tingkat kepuasan pelanggan dengan kepatuhan pembayaran premi. Namun, tidak ditemukan hubungan antara usia, jenis kelamin, pengetahuan, dan metode pembayaran dengan kepatuhan pembayaran premi.

Penelitian di Kecamatan Bontomatene oleh Nur Aziza Ramadhani dkk (2021), menemukan bahwa adanya hubungan antara tingkat pendapatan, pengetahuan, dan persepsi tentang tarif premi dengan tingkat kepatuhan pembayaran. Sedangkan, faktor yang tidak ada berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan membayar premi adalah jarak tempat pembayaran dan persepsi terhadap pelayanan kesehatan. Sementara itu, penelitian Jihan Adani (2019), menemukan bahwa terdapat korelasi antara tingkat pengetahuan, kualitas pelayanan kesehatan, tarif premi, metode pembayaran, dan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan pembayaran premi JKN. Namun, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan ketersediaan informasi tidak terhubung dengan tingkat kepatuhan pembayaran premi JKN. Penelitian Miftahul Jannah dkk (2022),

menemukan terdapat hubungan antara persepsi, tingkat pendapatan, dan akses pembayaran dengan kepatuhan masyarakat terhadap premi BPJS Kesehatan Mandiri. Selain itu, Risdayanti dkk (2021), juga menunjukkan bahwa di Kelurahan Bunga Eja Beru, ada hubungan antara tempat pembayaran premi dan tingkat penunggakan pembayaran premi BPJS Kesehatan Mandiri.

Berdasarkan data dan hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan kepatuhan membayar premi peserta BPJS kesehatan sektor informal di Kalurahan Triharjo, Kapanewon Sleman, Kabupaten Sleman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

Faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kepatuhan membayar premi peserta BPJS Kesehatan sektor informal di Kalurahan Triharjo, Kapanewon Sleman ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kepatuhan membayar premi peserta BPJS Kesehatan sektor informal di Kalurahan Triharjo, Kapanewon Sleman.

2. Tujuan Khusus

- a. Hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan membayar premi dari segmen peserta informal di Dusun Murangan VII, Murangan VIII dan Dusun Dusun Temulawak.
- b. Hubungan antara tingkat pendapatan dengan kepatuhan membayar premi dari segmen peserta informal di Dusun Murangan VII, Murangan VIII dan Dusun Temulawak.
- c. Hubungan antara riwayat penyakit kronis dengan kepatuhan membayar premi dari segmen peserta informal di Dusun Murangan VII, Murangan VIII dan Dusun Temulawak.
- d. Hubungan antara jumlah anggota keluarga dengan kepatuhan membayar premi dari segmen peserta informal di Dusun Murangan VII, Murangan VIII dan Dusun Temulawak.
- e. Hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan membayar premi dari segmen peserta informal di Dusun Murangan VII, Murangan VIII dan Dusun Temulawak.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan membayar premi peserta dari segmen peserta informal di Dusun Murangan VII, Dusun Murangan VIII dan Dusun Temulawak.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berharap dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi bahan literatur dan membantu dalam proses pengembangan keilmuan serta memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang sosial khususnya tentang Jaminan Kesehatan Nasional.

2. Bagi BPJS Kesehatan Cabang Sleman

Dapat memberikan informasi terkait kepatuhan membayar premi peserta dari segmen peserta informal di Kalurahan Triharjo, Kapanewon Sleman Kabupaten Sleman.

3. Bagi Dinas Kesehatan

Dapat memberikan informasi kepatuhan membayar premi peserta dari segmen peserta informal di Kalurahan Triharjo, Kapanewon Sleman Kabupaten Sleman, sehingga sebagai bahan evaluasi dan merumuskan kebijakan untuk memperbaiki kebijakan agar peserta segmen peserta informal memiliki perilaku patuh dalam mengikuti program BPJS Kesehatan.

4. Bagi STIKES Wira Husada

Dapat menambah sumber informasi dan sebagai bahan kajian di bidang Administrasi dan Kebijakan Kesehatan masyarakat

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan kepatuhan membayar premi peserta dari segmen peserta informal di Kalurahan Triharjo, Kapanewon Sleman Kabupaten Sleman.

E. Keaslian Penelitian

Kepatuhan merupakan salah satu variabel yang sudah banyak diteliti, banyak penelitian kepatuhan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan membayar premi peserta BPJS Kesehatan Sektor Informal. Berikut ini beberapa penelitian yang memiliki karakteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian.

1. Penelitian Helma Vira Yani tahun 2023 dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Membayar Premi Bulanan BPJS Kesehatan Peserta Mandiri Pada Sektor Informal di Kota Jambi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan membayar premi bulanan BPJS kesehatan peserta mandiri pada sektor informal di Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pendidikan (p -value=0,039) dan pendapatan (p -value=0,005) dengan kepatuhan membayar premi BPJS Kesehatan dan tidak ada hubungan pekerjaan (p -value=0,190), tarif premi (p -value=0,129) dan akses pembayaran (p -value=0,887) dengan kepatuhan membayar premi BPJS Kesehatan

peserta mandiri pada sektor informal di Kota Jambi. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variable yang diteliti yaitu variable tidak ada hubungan pekerjaan, akses pembayaran, dan tarif premi.

2. Penelitian Murniasih dkk tahun 2022 dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pembayaran Premi Bpjs Kesehatan Pada Peserta Mandiri Di Puskesmas Kertasemaya Kabupaten Indramayu Tahun 2022”. Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan kepatuhan pembayaran premi BPJS Kesehatan pada peserta mandiri di Puskesmas Kertasemaya Kabupaten Indramayu Tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara pendapatan ($p = 0,000$), jumlah anggota keluarga ($p = 0,006$), akses pembayaran ($p = 0,05$) dan kepuasan pelanggan ($p = 0,028$) dengan kepatuhan pembayaran premi. Tidak terdapat hubungan antara umur ($p = 0,121$), jenis kelamin ($p = 0,626$), pengetahuan ($p = 0,709$) dan cara pembayaran ($p = 0,691$) dengan kepatuhan pembayaran premi. Variabel yang paling dominan berhubungan dengan kepatuhan pembayaran premi yaitu penghasilan. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada variable akses pembayaran, kepuasan pelanggan, umur, jenis kelamin, dan cara pembayaran.
3. Penelitian Shalsha Yunita dkk tahun 2021 dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan peserta mandiri membayar premi BPJS di Kalurahan Cipokok Jaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor - faktor yang mempengaruhi kepatuhan peserta mandiri dalam

membayar premi BPJS di Kelurahan Cipocok Jaya. Berdasarkan hasil uji statistik dari lima variabel (pendidikan, pendapatan, pengetahuan, motivasi, dan persepsi) yang diyakini memiliki pengaruh dengan kepatuhan dalam membayar premi BPJS kesehatan mandiri, hanya variabel pengetahuan yang memiliki hubungan bermakna dengan kepatuhan membayar premi BPJS ($p = 0,000$). Untuk variabel pendidikan ($p = 0,275$), pendapatan ($p = 0,519$), motivasi ($p = 0,182$), dan persepsi ($p = 0,085$) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan membayar premi BPJS Mandiri. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada variabel motivasi dan persepsi.

4. Penelitian Noor Latifah A dkk tahun 2020 dengan judul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Peserta Mandiri Membayar Premi BPJS di Kelurahan Benda Baru “. Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan peserta mandiri dalam membayar premi BPJS di Kelurahan Benda Baru. Berdasarkan hasil uji statistik dari lima variabel (pendidikan, pendapatan, pengetahuan, motivasi, dan persepsi) yang diyakini memiliki pengaruh dengan kepatuhan dalam membayar premi BPJS kesehatan mandiri, hanya variabel pengetahuan yang memiliki hubungan bermakna dengan kepatuhan membayar premi BPJS ($p = 0,000$). Untuk variabel pendidikan ($p = 0,275$), pendapatan ($p = 0,519$), motivasi ($p = 0,182$), dan persepsi ($p = 0,085$) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan membayar premi BPJS Mandiri. Perbedaan dalam

penelitian ini adalah pada variabel motivasi dan persepsi.

5. Penelitian Abrizal Hasyim dkk tahun 2019 dengan judul “Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Penunggakan Pembayaran Premi BPJS Kesehatan Mandiri Di Puskesmas Abeli Kota Kendari “. Penelitian ini bertujuan mengetahui Faktor faktor yang berhubungan dengan penunggakan pembayaran premi BPJS kesehatan Mandiri di Puskesmas Abeli Kota Kendari. Berdasarkan hasil uji statistic pada penelitian tentang faktor faktor yang berhubungan dengan penunggakan pembayaran premi BPJS kesehatan mandiri di wilayah kerja Puskesmas Abeli Kota Kendari, maka dapat disimpulkan Ada hubungan cukup kuat antara pengetahuan dengan Penunggakan pembayaran premi BPJS di wilayah kerja Puskesmas Abeli Kota Kendari, Ada hubungan cukup kuat antara pendapatan dengan Penunggakan pembayaran premi BPJS di wilayah kerja Puskesmas Abeli Kota. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada variabel riwayat penyakit kronis, jumlah anggota keluarga.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil analisis univariat di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki pendapatan yang rendah, tidak memiliki riwayat penyakit kronis, memiliki jumlah anggota keluarga yang banyak, memiliki tingkat pendidikan yang rendah, tidak memiliki kepatuhan.
2. Hasil uji chi square diketahui bahwa sebagian besar sebanyak 46 responden (54,1%) memiliki pengetahuan rendah dan tidak memiliki kepatuhan. Nilai p value sebesar 0,000 ($p \text{ value } 0,000 < 0,05$) yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan.
3. Hasil uji chi square diketahui bahwa sebagian besar sebanyak 38 responden (44,7%) memiliki tingkat pendapatan rendah dan tidak memiliki kepatuhan. Nilai p value sebesar 0,001 ($p \text{ value } 0,001 < 0,05$) yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Tingkat Pendapatan dengan Kepatuhan.
4. Hasil uji chi square diketahui bahwa sebagian besar sebanyak 52 responden (61,2%) tidak memiliki riwayat kronis dan tidak memiliki kepatuhan. Nilai p value sebesar 0,000 ($p \text{ value } 0,000 < 0,05$) yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Riwayat Penyakit Kronis dengan Kepatuhan.

5. Hasil uji chi square diketahui bahwa sebagian besar sebanyak 36 responden (42,4%) memiliki jumlah anggota keluarga yang banyak dan tidak memiliki kepatuhan. Nilai p value sebesar 0,009 ($p \text{ value } 0,009 < 0,05$) yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Jumlah Anggota Keluarga dengan Kepatuhan.
6. Hasil uji chi square diketahui bahwa sebagian besar sebanyak 53 responden (62,4%) memiliki tingkat pendidikan rendah dan tidak memiliki kepatuhan. Nilai p value sebesar 0,000 ($p \text{ value } 0,000 < 0,05$) yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Tingkat Pendidikan dengan Kepatuhan.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti tidak dapat memberikan kuesioner secara langsung kepada responden dan mendampingi responden dalam mengisi kuesioner. Hal ini disebabkan oleh kesibukan responden dan kendala dengan lokasi. Semua responden tidak dapat menyanggupi untuk menjawab kuesioner secara langsung dan meminta waktu hingga dua minggu. Kendala ini menyebabkan tidak dapat diketahui apakah responden benar-benar mengisi kuesioner dengan baik. Juga, peneliti tidak dapat secara langsung menjawab hal-hal yang tidak diketahui oleh responden terkait pertanyaan yang ditanyakan dalam kuesioner.
2. Variabel yang diteliti masih dirasa belum cukup untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pembayaran premi peserta BPJS Kesehatan

sektor informal di Kalurahan Triharjo, Kapanewon Sleman, Kabupaten Sleman, sehingga untuk penelitian lebih lanjut perlu menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan pembayaran premi BPJS Kesehatan sector informal seperti kemauan dalam membayar, kemampuan dalam membayar dan akses pelayanan kesehatan.

C. Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

Hendaknya pemerintah melalui Dinas Kesehatan dan pihak-pihak terkait terus memberikan sosialisasi tentang pengetahuan akan pentingnya BPJS Kesehatan dan kepatuhan dalam membayar premi tiap bulannya.

2. Bagi Peserta

Meningkatkan kesadaran dan kepatuhan peserta dalam membayar premi setiap bulannya.

3. Bagi BPJS Kesehatan Kantor Cabang Sleman

Memberikan informasi dan transparansi dalam melakukan pelayanan yang baik, serta meningkatkan mutu pelayanan dan dalam pengelolaan pelayanan kesehatan.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti berikutnya dapat menambahkan karakteristik atau faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kepatuhan membayar premi BPJS Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Hasyim, M Idrus, S Rizky Faktor Yang Berhubungan Dengan Penunggakan Pembayaran Iuran BPJS Kesehatan Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas Abeli Kota Kendari *Miracle Journal Of Public Health*, 2019•*journal.fikes-umw.ac.id*
- Adani J. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pembayaran Iuran JKN pada Peserta Mandiri di Kota Depok Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2019;11(4):287–95. 11. *Indonesia*. 2012 2 (1) 69-76
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktek*. PT. Rineka Cipta.
- Azizah, S. N. (2022). *Faktor yang mempengaruhi penerimaan peserta Jaminan Kesehatan Nasional terhadap aplikasi Mobile JKN BPJS Kesehatan di Kabupaten Pati*. Universitas Diponegoro.
- Creswell John W. 2009 *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed)* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS Semarang*: BP Universitas Diponegoro.
- Hasan, N., & Batara, A. S. (2020). *Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Membayar Premi BPJS pada Peserta Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas Tamamaung Kota Makassar Tahun 2020*. *Window of Public Health Journal*, 382-393
- Hidayat, T. 2010. *Membangun Jaminan Sosial Pedagang Sektor Informal* (Tesis). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Intiasari AD, Hendrartini J, Trisnantoro L. Analisis Pola Pemanfaatan Jaminan Pembiayaan Kesehatan Era Jaminan Kesehatan Nasional Pada Peserta Non PBI Mandiri Di Wilayah Perdesaan Kabupaten Banyumas. *J Kebijakan Kesehat Indones JKKI*. 2016;5(3):101-109.
- Intiasari et al. 2017 . *Strategi Switching Premi dalam Pengumpulan Dana Masyarakat Sektor Informal sebagai upaya Pencegahan Keterlambatan Pembayaran Premi Jaminan Kesehatan Nasional*.
- Jurnal Kesmas Indonesia Vol. 9 No.1, Januari 2017. [cited : Oktober 16th, 2019]

- Jannah M, Septiyanti, Nurgahayu. Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Membayar Iuran BPSJ Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas Wawondula. *Wind Public Health Journal [Internet]*. 2022;2(6):1772–81.
- Latifah A, Noor and Nabila, Wafa and Fajrini, Fini (2020) *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Peserta Mandiri Membayar Iuran BPJS Kesehatan di Kelurahan Benda Baru*. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 16 (2). Pp. 84-92.ISSN 2549-6883.
- Miftahul Jannah, Zain, S. F., & Batara, A. S. (2021). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Membayar Iuran Bpjs Mandiri Di Rsud Mamuju*. *Public Health Journal*, 2(2), 1068–1077.
- Mukti, A.G, Thabrany, H, Trisnantoro, L. 2001. *Telaah Kritis Terhadap Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat di Indonesia*. *Jogjakarta : Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. 2001 04 (03), 159-71.
- Murniasih, M., Suparman, R., Mamlukah, M., & Febriani, E. (2022). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pembayaran Iuran BPJS Kesehatan Pada Peserta Mandiri di Puskesmas Kertasemaya Kabupaten Indramayu Tahun 2022*. *Journal of Public Health Innovation*, 3(01), 41–51.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. *Jakarta: Rineka Cipta*. Disitasi pada tanggal 20 Januari 2020.
- Nur Aziza Ramadani, Haeruddin, Batara AS. *Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Membayar Iuran BPJS pada Peserta Mandiri*. *J Wind Public Health Journal*. 2021;1(6):609–19. 10.
- Risdayanti, Batara AS. *Faktor yang Berhubungan dengan Penunggakan Pembayaran Iuran BPJS Kesehatan Mandiri di Kelurahan Bunga Eja Beru Kecamatan Tallo Kota Makasar*. *Wind Public Health Journal*,. 2021;2(3):1306–17
- Rismawati, Lisnawati, Jufri NN. 2017. *Factor Related With Compliance Paying of BPJS Mandiri Insurance/ Contribution in The Working Area of Batalaiworu Public Health Center 2017*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Vol 2 No.8, November 2017*.
- Sanaky, M. M., Saleh, L. Moh., & Titaley, H. D. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah*. *Jurnal Simetrik*: 11(1), 432–439.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet 1). Alfabeta
- Suhardi, Shaluhiah, Z., Patriajati,S., 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kemauan Masyarakat Menjadi Peserta JPKM Mandiri di Wilayah Kota Salatiga*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia. 2014 1 (9) 90-103.
- Suharsono, B. (2023, September 27). *Pemda DIY memastikan seluruh warga terlindungi JKN*. Harian Jogja
- Suryawati, C., Kartikawulan, LR., Haryadi, Ki. 2012. *Konsumsi Rokok Rumah Tangga Miskin di Indonesia dan Penyusunan Agenda Kebijakannya*. Jurnal Kebijakan Kesehatan
- Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Ahlimedia press.
- Yani, Helma Vira (2023) *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Membayar Iuran Bulanan BPJS Kesehatan Peserta Mandiri pada Sektor Informal di Kota Jambi*. S1 thesis, Universitas Jambi.
- Yunita, S. (2021). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Peserta Mandiri Membayar Iuran BPJS di Kelurahan Cipocok Jaya*. *JOURNAL OF BAJA HEALTH SCIENCE*, 1(02), 191-201.